Perbedaan Penilaian Daya Tarik Wajah berdasarkan Warna Gigi dan Jenis Kelamin pada Remaja Suku Jawa
(Studi pada Siswa SMA Negeri 1 Karanganyar)
Anisa Nur Safitri, Prof. drg. Rosa Amalia, M.Kes, Ph.D.; drg. Fitrina Rachmadanty Siregar, M.P.H.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Daya tarik wajah merupakan penilaian subjektif yang dapat dipengaruhi oleh karakteristik visual, termasuk warna gigi. Jenis kelamin juga dapat berkaitan dengan variasi penilaian daya tarik wajah. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis perbedaan penilaian daya tarik wajah berdasarkan warna gigi dan jenis kelamin pada remaja suku Jawa di SMA Negeri 1 Karanganyar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif analitik dengan desain penilaian foto berulang (*within-subject repeated-measures*). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *convinience quota sampling.* Subjek penelitian berjumlah 32 siswa laki-laki dan 63 siswa perempuan kelas X SMA Negeri 1 Karanganyar yang memenuhi kriteria penelitian. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan uji *Friedman.* Lalu dilakukan uji lanjutan *Wilcoxon Signed-Rank*. Untuk mengetahui perbedaan penilaian daya tarik wajah berdasarkan jenis kelamin, dilakukan Uji *Man-Whitney U* dengan $p > 0,05$.

Hasil penelitian Uji *Friedman* menunjukkan nilai $X^2 = 315,192$ dengan $p < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa responden memberikan penilaian daya tarik wajah yang berbeda pada kondisi warna gigi yang berbeda. Hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* kondisi B1 tidak menunjukkan perbedaan yang bermakna dengan warna gigi asli (p=0,522), sedangkan perbandingan kondisi warna gigi lainnya dengan warna gigi asli menunjukkan perbedaan yang bermakna ($p < 0,05$). Tidak terdapat perbedaan penilaian daya tarik wajah yang bermakna berdasarkan jenis kelamin responden setelah dilakukan uji *Mann–Whitney U* (p=0,943) Kesi[illegible] penelitian ini adalah pada stimulus yang digunakan dalam penelitian ini, res cenderung memberikan penilaian daya tarik wajah yang lebih tinggi pada kondisi warna gigi asli dan warna gigi yang lebih terang dibandingkan kondisi warna gigi yang lebih gelap.

Kata kunci: daya tarik wajah, warna gigi, jenis kelamin, remaja suku Jawa.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Perbedaan Penilaian Daya Tarik Wajah berdasarkan Warna Gigi dan Jenis Kelamin pada Remaja Suku Jawa
(Studi pada Siswa SMA Negeri 1 Karanganyar)
Anisa Nur Safitri, Prof. drg. Rosa Amalia, M.Kes, Ph.D.; drg. Fitrina Rachmadanty Siregar, M.P.H.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DIFFERENCES IN FACIAL ATTRACTIVENESS PERCEPTION BASED ON TOOTH COLOR AND GENDER AMONG JAVANESE ADOLESCENTS
(A Study on Students at SMA Negeri 1 Karanganyar)

ABSTRACT

Facial attractiveness is a subjective assessment that can be influenced by visual characteristics, including tooth color. Gender may also be associated with variations in facial attractiveness ratings. This study aimed to analyze differences in facial attractiveness ratings based on tooth color and gender among Javanese adolescents at SMA Negeri 1 Karanganyar.

This study used a quantitative analytical approach with a repeated-measures photo assessment design (within-subject repeated-measures). The sampling technique use was convinience quota sampling. The subjects consisted of 32 male and 63 female tenth-grade students at SMA Negeri 1 Karanganyar who met the research criteria. The data were analyzed using the Friedman test, followed by the Wilcoxon Signed-Rank test. The Mann–Whitney U test was used to determine differences in facial attractiveness ratings based on gender.

The results of Friedman test showed $X^2 = 315.192$ with $p < 0.05$, indicating significant differences in facial attractiveness ratings across different tooth-color conditions. The Wilcoxon Signed-Rank test showed no significant difference between the B1 condition and the original tooth color ($p = 0.522$), whereas comparisons between the other tooth-color conditions and the original tooth color showed significant differences ($p < 0.05$). The Mann–Whitney U test showed no significant difference in facial attractiveness ratings based on gender ($p = 0.943$). It can be concluded that, within the stimuli used in this study, respondents tended to give higher facial attractiveness ratings to the original tooth color and lighter tooth-color conditions than to darker tooth-color conditions.

Keywords: facial attractiveness, tooth color, gender, Javanese adolescents.

.